

## I. PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Di Indonesia, sejak tahun 1980 penyakit gugur daun yang disebabkan oleh jamur *Corynespora cassiicola*, yang menyerang tanaman karet merupakan problem yang serius, yang sebelumnya tidak menjadikan masalah. Penyakit ini mendapat perhatian setelah menimbulkan kerusakan yang berarti pada tanaman karet.

*C. cassiicola* mempunyai banyak tanaman inang, sehingga jamur tersebut dapat mempertahankan diri dalam waktu yang lama. Jamur tersebut dapat pula menyebabkan penyakit gugur daun sepanjang tahun. Patogenisitas dari jamur tersebut kemungkinan akan dapat berubah dari waktu ke waktu, sehingga klon yang semula resisten kemungkinan dapat terserang juga. Klon-klon karet yang ada di Indonesia, bahkan di Asia, berasal dari pohon-pohon induk yang tidak jauh berbeda sifat-sifatnya, sehingga resistensi terhadap penyakit relatif sama (Soepena, 1985).

Serangan jamur *C. cassiicola* pada tanaman karet meliputi daun yang masih muda maupun daun yang telah tua. Selain menyerang helaian daunnya, jamur ini juga dapat menyerang tangkai daun, pucuk, ranting dan cabang tanaman. Tanaman yang terserang

dan terlihat menggugurkan daunnya secara terus menerus, lama kelamaan menjadi gundul, pertumbuhannya terhambat yang berakibat tanaman menjadi kerdil serta akibat selanjutnya yaitu tertundanya saat matang sadap. Sedangkan serangan yang berat dari *C. cassiicola* pada tanaman muda, tidak hanya mematikan pucuk, ranting dan cabang, akan tetapi juga dapat mematikan tanaman. Akibat lain yang ditimbulkan dengan adanya serangan penyakit ini adalah turunnya produksi lateks sampai 20%.

Perkembangan penyakit gugur daun *Corynespora* dipengaruhi oleh keadaan iklim, topografi, umur dan kondisi tanaman serta pemupukan. *C. cassiicola* menimbulkan kerusakan hebat terutama pada kebun-kebun yang terletak di daerah beriklim basah dan di tempat-tempat rendah. Kebun-kebun karet yang terletak pada tempat yang memiliki ketinggian lebih dari 300 m di atas permukaan laut ternyata kurang mendapat serangan *C. cassiicola* (Semangun, 1988).

## B. PERMASALAHAN

Serangan jamur *C. cassiicola* ini dapat dijumpai pada berbagai klon karet di berbagai tempat. Permasalahan yang ada yaitu apakah *C. cassiicola* penyebab penyakit gugur daun yang berasal dari dua tempat yang berbeda mempunyai bentuk koloni, ukuran konidium dan patogenisitas yang berbeda juga ?

### C. TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan pada bentuk koloni, ukuran konidium dan patogenisitas *C. cassiicola* yang berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Barat terhadap klon-klon tanaman karet yang terdiri dari :

1. Klon rentan : PR 303 (skala 2)
2. Klon moderat : PR 300 (skala 3)
3. Klon resisten : PR 261 (skala 4)

### D. MANFAAT

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai acuan di dalam menanggulangi penyakit daun yang disebabkan oleh jamur *C. cassiicola*.

